

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Edukatif Berbasis Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas VI di SD Inpres Kassi-Kassi

Siti Nurbaya¹, Latri², Hardianto Rahman³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Makassar

Email: nurbayasiti301@gmail.com

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Makassar

Email: latri@unm.ac.id

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Makassar

Email: hrahman@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran edukatif berbasis Wordwall terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas VI di SD Inpres Kassi-Kassi. Populasi penelitian berjumlah 45 siswa, dengan kelas VIa sebagai kelas eksperimen (22 siswa) dan VIb sebagai kelas kontrol (23 siswa). Variabel bebas adalah penggunaan media Wordwall, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes, dengan analisis data meliputi uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall berdampak positif dan termasuk kategori sangat baik. Hasil posttest siswa di kelas eksperimen meningkat dari kategori cukup menjadi baik. Uji statistik menunjukkan nilai signifikansi $0,048 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan media Wordwall dan yang tidak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media Wordwall berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas VI.

Kata Kunci: Media pembelajaran; Wordwall; Hasil belajar.

Abstract

This study is an experiment with a *Nonequivalent Control Group Design* that aims to determine the effect of educational learning media based on Wordwall on the results of learning science in grade VI students at SD Inpres Kassi-Kassi. The population of the study was 45 students, with class VIa as the experimental class (22 students) and VIb as the control class (23 students). The independent variable is the use of Wordwall media, while the dependent variable is learning outcomes. Data collection techniques used observation and tests, with data analysis including normality, homogeneity, and hypothesis tests. The results of the study showed that the use of Wordwall had a positive impact and was included in the very good category. The posttest results of students in the experimental class increased from the sufficient category to good. Statistical tests showed a significance value of $0.048 < 0.05$, which means that there is a difference in learning outcomes between classes that use Wordwall media and those that do not. Thus, it can be concluded that Wordwall media has a positive effect on the results of learning science in grade VI students.

Keywords: Learning media; Wordwall; Learning outcomes.

PENDAHULUAN

Sektor pendidikan menjadi salah satu kunci utama bagi kemajuan generasi penerus bangsa. Hal ini menyebabkan sektor pendidikan perlu untuk menyesuaikan diri sesuai dengan perkembangan zaman agar tidak tertinggal baik dari bidang teknologi pendidikan maupun kurikulum pembelajaran dibandingkan dengan negara maju (Dito & Pujiastuti, 2021). Salah satu hal yang menjadi tolak ukur suatu negara dikatakan sebagai negara maju adalah tingkat pendidikan.

Tingkat pendidikan yang tinggi akan dengan mudah mencetak lulusan-lulusan ataupun Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Lulusan dan sumber daya manusia inilah yang kemudian akan

dapat menjadikan negara tersebut maju dalam berbagai aspek kehidupan sehingga sampai pada level bersaing secara global dengan negara lainnya (Muliastri, 2020). Tidak dapat dipungkiri tingkat pendidikan yang tinggi tentunya berawal dari pendidikan dasar. Pendidikan dasar di Indonesia merupakan pemegang peranan penting dalam mempersiapkan generasi Indonesia masa depan, oleh sebab itu pendidikan dasar tidak bisa diabaikan keberadaannya (Purnasari & Sadewo, 2021).

Belum lama ini, pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan yang memicu hangatnya pembicaraan di ruang publik, hal ini mengarah pada kurikulum baru yakni “Merdeka Belajar” (Marisa, 2021). Dalam kurikulum merdeka ada 7 hal baru yang diterapkan, salah satunya adalah mata pelajaran IPA dan IPS pada jenjang Sekolah Dasar Kelas IV, V, dan VI yang selama ini berdiri sendiri dan memiliki muatan pelajaran masing-masing, akan diajarkan secara bersamaan dengan nama mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS).

Guru memikul tanggung jawab besar dalam mendidik, maka hendaknya seorang guru harus menyadari, bahwa ia merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan tidak lepas dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar ditandai dengan terjadinya hubungan substantif antara aspek-aspek, konsep dan informasi baru dari komponen-komponen yang relevan dalam struktur kognitif peserta didik (Adawiyah et al., 2020). Hasil belajar di pengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (*internal*) siswa dan faktor yang berasal dari luar diri (*eksternal*) siswa. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan hasil tersebut guru dapat mengetahui seberapa jauh perkembangan pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh siswa dalam upaya menggapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar berikutnya. Setiap tenaga pendidik tentunya menginginkan hasil belajar peserta didik yang maksimal.

Tetapi, kenyataan di lapangan masih belum sesuai dengan harapan. Hal ini sesuai dengan informasi yang didapatkan oleh peneliti melalui wawancara dengan salah seorang guru bahwasanya di SD Inpres Kassi-Kassi, hasil belajar IPAS peserta didik khususnya kelas VI masih cenderung rendah. Peneliti diperlihatkan hasil belajar siswa kelas VI, dimana beberapa diantaranya masih memperoleh nilai dibawah KKM. Salah satu faktor mengapa permasalahan tersebut terjadi karena penyaluran materi dari guru ke siswa masih konvensional dan belum mengadaptasi perkembangan teknologi ke dalam proses belajar mengajar. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan penggunaan media pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Pembelajaran di era digital saat ini menuntut guru untuk dapat mengarahkan siswa lebih aktif dan membantu siswa memecahkan masalah di dalam pembelajaran serta dapat mengarahkan siswa untuk memanfaatkan teknologi secara aktif dan paham menggunakannya (melek digital), dengan menerapkan pembelajaran yang mampu meningkatkan kecakapan informasi, kecakapan belajar, inovasi, media dan teknologi (Lubis & Nuriadin, 2022). Salah satu media pembelajaran edukatif yang memanfaatkan teknologi digital adalah wordwall.

Wordwall merupakan sebuah software berbasis website yang dapat digunakan untuk membuat game kuis online serta dapat disajikan sebagai media pembelajaran, sumber belajar serta sebagai alat penilaian bagi guru dalam mengukur ketercapaian pemahaman siswa. Pada umumnya media pembelajaran wordwall tersebut terintegrasi dengan sumber belajar dan evaluasi sehingga dapat memudahkan guru dalam mendukung kelancaran proses belajar mengajar dengan berbasis pada teknologi digital. Wordwall dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran seperti kuis, menjodohkan, memasang, anagram, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan, dan lain-lain. Menariknya aplikasi wordwall dapat menyediakan akses media yang telah dibuat melalui online atau dapat mengunduh versi PDF serta dicetak pada kertas (Aprilia, 2024).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah membuktikan bahwa wordwall memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, diantaranya ialah penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2024) yang mendapatkan hasil bahwa aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa dalam mata

pelajaran IPA dengan menerapkan media berbasis wordwall terjadi peningkatan. Hal ini dikuatkan oleh temuan penelitian dari (Sukma & Handayani, 2022) yang memperoleh hasil bahwa kelas yang diberi perlakuan menggunakan media interaktif berbasis wordwall quiz lebih unggul dari kelas yang tidak diberi perlakuan menggunakan media interaktif berbasis wordwall quiz. Penggunaan Wordwall sebagai media dalam pembelajaran memberikan banyak keunggulan, diantaranya yaitu Wordwall gratis untuk pilihan dasar, memiliki banyak fitur edukasi, dan guru tidak perlu mendownload aplikasi untuk mengkases ataupun memberi siswa akses. Selain itu, media Wordwall dapat dicetak dalam bentuk PDF, sehingga memberikan kemudahan bagi guru dan siswa yang terkendala jaringan (Sari & Yarza, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berinisiatif melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Edukatif Berbasis Wordwall terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas VI di SD Inpres Kassi-Kassi”, harapannya agar hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPAS di sekolah tersebut dapat meningkat dengan adanya integrasi media pembelajaran edukatif dalam proses belajar mengajar.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena peneliti ingin melihat apakah ada pengaruh yang muncul dari penggunaan media pembelajaran wordwall terhadap hasil belajar peserta didik. Untuk jenis penelitian yang digunakan, peneliti memilih jenis Quasi-experimental Design.

Penelitian ini memakai dua variabel, yakni variabel bebas (variabel independen), dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi sebab terjadinya perubahan atau dengan kata lain penyebab timbulnya variabel dependen. Sementara itu, variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat yang terjadi dari adanya variabel independen. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah media pembelajaran wordwall, sementara variabel terikatnya ialah hasil belajar IPAS.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Inpres Kassi-Kassi yang berjumlah 45 orang. Sementara sampelnya ialah siswa kelas VIa dengan jumlah 22 orang dan kelas VIb dengan jumlah 23 orang. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan tes, sementara prosedur pengumpulan data meliputi *pretest*, pemberian *treatment*, dan *posttest*. Uji validitas menggunakan validitas isi yang divalidasi oleh dua orang ahli. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, dan statistik inferensial yang terdiri atas uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan dan menjawab tiga tujuan penelitian yang dilakukan. Ketiga tujuan tersebut diantaranya ialah pertama untuk mengetahui gambaran penggunaan media pembelajaran edukatif berbasis wordwall pada mata pelajaran IPAS siswa kelas VI di SD Inpres Kassi-Kassi. Kedua Untuk mengetahui gambaran hasil belajar IPAS siswa kelas VI di SD Inpres Kassi-Kassi. Ketiga untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran edukatif berbasis wordwall terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas VI di SD Inpres Kassi-Kassi.

1. Gambaran Penggunaan Media Pembelajaran Edukatif Berbasis Wordwall Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas VI di SD Inpres Kassi-Kassi

Gambaran penggunaan media wordwall pada kelas eksperimen dapat diketahui melalui lembar observasi yang di isi oleh guru kelas VIA sebagai wali kelas untuk kelas eksperimen. Adapun gambaran penggunaan yang didapatkan dari hasil lembar observasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Keterlaksanaan Penggunaan Media Wordwall Pada Proses Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Kriteria Nilai							
		Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan								
	Mempersiapkan kuis Wordwall dengan baik sebelum sesi pembelajaran dimulai			✓					✓
	Pertanyaan-pertanyaan kuis relevan dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari				✓				✓
	Teknis Wordwall berjalan lancar, termasuk konektivitas internet dan kebutuhan teknis lainnya			✓					✓
2.	Pengenalan penggunaan media Wordwall								
	Memberikan penjelasan tentang cara menggunakan Wordwall secara efektif				✓				✓
	Langkah-langkah dalam menggunakan media dinyatakan secara jelas			✓					✓
3.	Keterlibatan siswa								
	Siswa aktif berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan wordwall				✓				✓
	Interaksi antara guru dan siswa terjalin dengan baik selama penggunaan wordwall				✓				✓
	Siswa berinteraksi dengan sesama saat menjawab pertanyaan wordwall				✓			✓	
4.	Evaluasi dan umpan balik								
	Memberikan umpan balik secara langsung setelah siswa menyelesaikan wordwall			✓					✓
	Total				32				35
	Persentase				89%				97%
	Kategori				Baik Sekali				Baik Sekali

Berdasarkan data pada tabel 1 diatas, dapat disimpulkan bahwa gambaran penggunaan media wordwall di kelas dikategorikan baik sekali pada pertemuan pertama dan juga baik sekali pada pertemuan kedua. Walaupun kedua pertemuan sudah pada kategori baik sekali, tetapi terdapat perbedaan persentase disetiap pertemuan. Pada pertemuan pertama jumlah persentase sebesar 89%, sementara pada pertemuan kedua jumlah persentase meningkat ke angka 97%.

2. Gambaran Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas VI di SD Inpres Kassi-Kassi

Analisis deskriptif dimaksud untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS melalui pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kontrol, dimana kelas eksperimen menggunakan integrasi media wordwall dalam proses belajar mengajar, sementara kelas kontrol tidak.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Skor	Predikat	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	85-100	Sangat Baik	-	0%	4	18.1%
2	70-84	Baik	4	18.2%	10	45.4%
3	55-69	Cukup	9	40.9%	7	31,7%
4	40-54	Kurang	8	36.3%	1	4.5%
5	0-39	Sangat	1	4.5%	-	0%

Kurang				
Jumlah	22	100%	22	100%

Sumber: IBM SPSS Statistics Version 30

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada kelas eksperimen yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* siswa berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi dimana pada skor 70-84 terdapat frekuensi 10 dengan persentase sebesar 45.4%.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Dan *Posttest* Kelas Kontrol

No	Skor	Predikat	Pretest		Posttest	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	85-100	Sangat Baik	1	4.3%	2	8.6%
2	70-84	Baik	9	39%	13	56.4%
3	55-69	Cukup	7	30.3%	6	26%
4	40-54	Kurang	6	25.9%	2	8.6%
5	0-39	Sangat Kurang	0	0%	0	0%
Jumlah			23	100%	23	100%

Sumber: IBM SPSS Statistics Version 30

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada kelas kontrol yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* siswa berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi dimana pada skor 70-84 terdapat frekuensi 13 dengan persentase sebesar 56.4%.

3. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Edukatif Berbasis Wordwall Terhadap hasil Belajar IPAS Siswa Kelas VI di SD Inpres Kassi-Kassi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, pengolahan uji normalitas dilakukan menggunakan program IBM SPSS Statistics Version 30. Uji normalitas yang digunakan ialah *Kolmogorov-Smirnov*. Data dapat dikatakan terdistribusi normal jika nilai probabilitas yang dihasilkan lebih besar dari 5% atau 0.05. Data hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Data Hasil Uji Normalitas *Pretest* Dan *Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	0.161	$0.161 > 0.05 = \text{Normal}$
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	0.200	$0.200 > 0.05 = \text{Normal}$
<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	0.200	$0.200 > 0.05 = \text{Normal}$
<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	0.200	$0.200 > 0.05 = \text{Normal}$

Sumber: IBM SPSS Statistics Version 30

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji normalitas keempat data tersebut diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen. Pengolahan uji homogenitas menggunakan program IBM SPSS Statistic Version 30. Data hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Uji Homogenitas *Pretest* Dan *Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	0.521	$0.521 > 0.05 = \text{Normal}$
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	0.650	$0.650 > 0.05 = \text{Normal}$

Sumber: IBM SPSS Statistics Version 30

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas *pretest* kelas eksperimen dan kontrol serta *posttest* kelas eksperimen dan kontrol homogen. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji homogenitas keempat data tersebut diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini ialah uji *independent sample t-test* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol. Adapun uji *sample t-test* yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) *Independent sample T-Test pretest* Eksperimen dan *Pretest* Kontrol

Analisis ini dilakukan untuk menguji hasil *pretest* kelas eksperimen dan kontrol menggunakan program IBM SPSS Statistic Version 30. Syarat data dikatakan signifikan jika nilai probabilitas < 0.05 . Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui *pretest* yang diberikan. Berikut adalah hasil *Independent sample T-Test* nilai *pretest* eksperimen dan kontrol.

Tabel 6 *Independent sample T-Test pretest* Eksperimen dan Kontrol

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol	0.927	$0.927 > 0.05 = \text{tidak terdapat perbedaan}$

Sumber: IBM SPSS Statistics Version 30

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi bahwa nilai probabilitas yang didapatkan yakni 0.927, dimana angka tersebut lebih dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* yang diperoleh tidak ada perbedaan secara signifikan.

2) *Independent sample T-Test posttest* Eksperimen dan *posttest* Kontrol

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai probabilitas yang digunakan yakni 5% atau 0.05. Hasil pengujian dapat dikatakan memiliki perbedaan yang signifikan jika nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas ($\text{Sig} < 0.05$). Berikut adalah hasil *Independent sample T-Test* nilai *posttest* eksperimen dan *posttest* kontrol.

Tabel 7 *Independent sample T-Test pretest* Eksperimen dan Kontrol

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Posttest</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol	0.048	$0.048 < 0.05 = \text{terdapat perbedaan}$

Sumber: IBM SPSS Statistics Version 30

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa nilai probabilitas yang didapatkan yakni 0.048 dimana hasil tersebut lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *posttest* yang diperoleh setelah perlakuan terdapat perbedaan atau pengaruh secara signifikan.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 pertemuan, dimulai pada tanggal 13 Februari 2025-06 Maret 2025. Penelitian ini dilakukan di kelas VI UPT SPF SD Inpres Kassi-Kassi Kota Makassar. Desain penelitian yang digunakan ialah *non-equivalent control group design* yang melibatkan dua kelas yaitu kelas VIa sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 22 orang dan kelas VIb sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 23 orang. Proses pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan integrasi media wordwall sementara kelas kontrol tidak.

Gambaran penggunaan media wordwall dapat diketahui dari proses belajar mengajar yang berlangsung. Kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak empat pertemuan. Pada pertemuan pertama tanggal 13 Februari 2025 dilakukan *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pertemuan kedua yakni proses belajar mengajar pertama untuk kelas kontrol yakni pada tanggal 19 Februari 2025, dan pemberian perlakuan pertama untuk kelas eksperimen pada tanggal 20 Februari 2025. Pertemuan ketiga ialah proses belajar mengajar kedua untuk kelas kontrol yakni pada tanggal 25 Februari 2025, dan pemberian perlakuan kedua untuk kelas eksperimen pada tanggal 26 Februari 2025. Pertemuan keempat dilakukan *posttest* dikelas eksperimen dan kontrol pada tanggal 06 Maret 2024.

Pemberian perlakuan pertama pada kelas eksperimen tergolong dalam kategori sangat baik dengan persentase 89%. Hal tersebut terjadi karena sebagian besar indikator dalam pembelajaran dilaksanakan dengan baik. Sedangkan untuk pemberian perlakuan kedua pada kelas eksperimen, kategori yang didapatkan ialah sangat baik dengan persentase 97%. Walaupun kedua pertemuan sudah pada kategori baik sekali, tetapi terdapat perbedaan persentase disetiap pertemuan. Pada pertemuan pertama jumlah persentase sebesar 89%, sementara pada pertemuan kedua jumlah persentase meningkat ke angka 97%.

Analisis statistik deskriptif ditemukan rata-rata hasil *pretest* siswa kelas eksperimen berada pada kategori cukup dan setelah diberikan perlakuan dengan media wordwall, rata-rata hasil *posttest* siswa meningkat pada kategori baik. Sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan rata-rata hasil *pretest* siswa berada pada kategori cukup, tetapi setelah proses belajar mengajar selama 2 pertemuan beberapa siswa mengalami peningkatan hasil belajar, sehingga rata-rata hasil *posttest* siswa kelas kontrol meningkat menjadi baik. Hal ini memberikan gambaran bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas yang diberikan perlakuan media wordwall dan tanpa penerapan media tersebut. Peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, hal ini menunjukkan penerapan media wordwall mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Analisis statistik inferensial terdiri atas tiga proses uji, yakni uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu harus dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dan diperoleh hasil semua data terdistribusi normal. Setelah itu dilakukan uji homogenitas antara *pretest* kelas eksperimen dan kontrol serta *posttest* kelas eksperimen dan kontrol, dan diperoleh hasil data kedua kelompok homogen. Setelah uji prasyarat dilakukan maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

Uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan data yang diuji. Hasil statistik uji *independent sample t-test* menggunakan program *IBM SPSS Statistic version 30*, diperoleh hasil *pretest* kelas eksperimen dan kontrol dengan probabilitas ialah 0.927, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Karena nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan *pretest* kelas eksperimen dan kontrol secara signifikan. Sedangkan untuk hasil *posttest* kelas eksperimen dan kontrol nilai probabilitas yang didapatkan ialah 0.048, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Karena nilai probabilitas *posttest* lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *posttest* kelas kontrol dan eksperimen secara signifikan. Mengacu pada pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis wordwall terhadap hasil belajar siswa kelas VI di SD Inpres Kassi-Kassi.

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa gambaran penggunaan media pembelajaran edukatif berbasis wordwall pada mata pelajaran IPAS siswa kelas VI di SD Inpres Kassi-Kassi yang diobservasi menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media Wordwall terlaksana dengan sangat baik dengan kategori dalam setiap pertemuan

meningkat. Gambaran hasil belajar siswa setelah penerapan media wordwall pada kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol. Penggunaan media wordwall memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPAS. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan skor yang diperoleh dan perbedaan signifikan pada nilai probabilitas. Nilai probabilitas pada *posttest* eksperimen dan kontrol diperoleh 0.048, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05.

Saran

Proses belajar mengajar di kelas dengan menggunakan integrasi media wordwall hendaknya dapat diterapkan oleh guru sebagai salah satu alternatif untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Diharapkan kepada peneliti lain dalam bidang kependidikan agar dapat mengkaji lebih lanjut terkait pengaruh penggunaan media wordwall terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran lain, tingkatan kelas yang berbeda, serta populasi dan sampel yang lebih luas. Agar lebih menarik, disarankan untuk menggunakan wordwall versi pro.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, T. A., Harso, A., & Nassar, A. (2020). Hasil Belajar IPA Berdasarkan Gaya Belajar Siswa. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.31539/spej.v4i1.1636>
- Aprilia, R. (2024). *Pengembangan Wordwall : Inovasi Media Pembelajaran Digital Terintegrasi*. 13(2), 1525–1540.
- Dito, S. B., & Pujiastuti, H. (2021). Dampak Revolusi Industri 4.0 Pada Sektor Pendidikan: Kajian Literatur Mengenai Digital Learning Pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(2), 59–65. <https://doi.org/10.24246/juses.v4i2p59-65>
- Lestari, S. I., Rahman, H., & Melisa, M. (2024). Penerapan Media Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V. *Global Journal Teaching Professional*, 3(2), 257–267. [http://eprints.unm.ac.id/33894/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/33894/1/artikel Nurmawaddah.pdf](http://eprints.unm.ac.id/33894/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/33894/1/artikel%20Nurmawaddah.pdf)
- Lubis, A. P., & Nuriadin, I. (2022). *Efektivitas Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Anggianna Putri Lubis 1 □ , Ishaq Nuriadin 2*. 6(4), 6884–6892.
- Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” di Era Society 5.0. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1), 72. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.e-ISSN>
- Muliastri, K. E. (2020). New literacy sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di abad 21. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 115–125. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_pendas/article/view/3114
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan Pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3089–3100. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1218>
- Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). *Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Dan Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Bagi Guru-Guru SDIT AL-KAHFI*. 4(April), 195–199.
- Sukma, K. I., & Handayani, T. (2022). *Jurnal Cakrawala Pendas Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Quiz Terhadap Hasil Belajar IPA Abstrak Pendahuluan Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat lepas dari kehidupan KKM . Hasil belajar yang rendah , dipengar*. 8(4), 1020–1028.